

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam bab sebelumnya mengenai “Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Kalasan” maka dapat diajukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter peserta didik di SMPN 1 Kalasan dilakukan dengan mengimplementasikan warisan nilai luhur budaya bangsa Indonesia kedalam kehidupan sehari-hari. Strateginya dengan menanamkan tiga nilai budaya yaitu religiusitas, peduli sosial dan semangat kebangsaan melalui pembiasaan (rutinitas harian) di sekolah baik saat proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar, program pengembangan nilai budaya yang diintegrasikan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran serta melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh penyelenggara pendidikan di sekolah tersebut. Dengan penanaman ketiga nilai budaya ini menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkarakter, berakhlak mulia dan berbudaya.
2. Adapun perubahan karakter peserta didik dari yang acuh tak acuh kepada sesama ataupun yang lebih tua, kurang disiplin, tidak ramah ataupun selalu meninggikan budaya luar daripada budaya luhur bangsa, sejak diterapkannya strategi pembentukan karakter dengan penanaman nilai-nilai budaya terlihat perubahannya antara lain peserta didik terlihat

disiplin dan santun, ramah dan peduli kepada sesama serta cinta tanah air. Karakter-karakter tersebut yang dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berintegritas, mandiri, kreatif serta berwawasan kebangsaan.

B. Saran

1. Tercapainya tujuan dari pendidikan berbasis budaya tidak hanya peran dari penyelenggara pendidikan namun juga membutuhkan kesadaran dari peserta didik itu sendiri. Melalui pendekatan yang tajam dan proaktif, penyelenggara pendidikan dapat memberikan motivasi untuk menumbuhkan sikap empati ke seluruh peserta didik dalam mewarisi nilai-nilai budaya luhur bangsa.
2. Agar pelaksanaan pendidikan berbasis budaya dapat berjalan sesuai konsepnya, maka yang dibutuhkan selanjutnya adalah diadakannya evaluasi baik dari karakter yang ingin dicapai, peran penyelenggara pendidikan maupun manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Begitu juga dengan fasilitas yang dapat menunjang seperti pajangan dinding, slogan-slogan yang berkaitan dengan budaya, maupun ruangan khusus untuk mengenal dan mempelajari segala macam budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.